

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Geografi dan Literasi Digital terhadap Perilaku Keruangan di SMA Kota Bandung memiliki beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pembelajaran geografi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perilaku keruangan dengan nilai sebesar 51,7 %. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima.
2. Literasi digital peserta didik kelas X dan XI IPS SMA di kota Bandung berada pada level *advance* yaitu sebesar 76%. Selain itu literasi digital memiliki pengaruh terhadap perilaku keruangan dengan nilai sebesar 61,1%. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima atau adanya pengaruh yang signifikan.
3. Pembelajaran geografi memiliki pengaruh terhadap literasi digital 79,6%. Hal tersebut mengartikan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima atau adanya pengaruh yang signifikan.
4. Secara simultan pembelajaran geografi dan literasi digital memiliki kontribusi terhadap perilaku keruangan dengan nilai 88,7%. Yang berarti bahwa ketika pembelajaran dan literasi digital digabung dalam proses pembelajaran akan bisa menghasilkan perilaku keruangan yang baik.

B. IMPLIKASI

1. Siswa diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran geografi dan memanfaatkannya secara optimal. Dengan aktif terlibat dalam pembelajaran geografi, seperti berpartisipasi dalam diskusi dan tanya-jawab dengan guru, pemahaman tentang lingkungan sekitar dapat diperdalam. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan kemampuan literasi digital dengan bijaksana, seperti memahami cara

mencari informasi yang akurat dan bertanggung jawab. Kedua hal ini dapat berdampak positif terhadap perilaku keruangan.

2. Guru diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan variatif dalam menjelaskan materi geografi. Mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran akan membantu mencapai tujuan perilaku keruangan yang baik. Selain itu, guru dapat memanfaatkan sumber belajar dari internet untuk mendukung penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan efektif bagi siswa.
3. Seluruh warga sekolah, termasuk guru dan siswa, diharapkan untuk menciptakan kreativitas dan inspirasi dalam menciptakan program pembelajaran yang berhubungan dengan literasi digital. Dengan melibatkan literasi digital dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat memiliki perilaku keruangan yang baik dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital ini.

C. REKOMENDASI

Hasil studi ini menghasilkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan terkait isu yang diajukan, termasuk:

1. Disarankan agar dalam pengumpulan data terkait pembelajaran geografi, tidak hanya mengandalkan angket semata. Lebih baik jika observasi langsung terhadap kondisi pembelajaran serta pencapaian peserta didik dibagikan kepada guru pengajar.
2. Dalam usaha untuk mengukur literasi digital yang berpengaruh terhadap perilaku keruangan, bisa menjadi langkah bijak dengan memasukkan pertanyaan yang terkait dengan kebijakan literasi digital di lingkungan sekolah.
3. Ditemukan bahwa kontribusi pembelajaran geografi terhadap literasi digital memiliki tingkat signifikansi sebesar 79,6%. Oleh karena itu, dianjurkan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran guna mempermudah peserta didik dalam meraih hasil belajar yang lebih baik.
4. Dengan tingkat pengaruh yang mencapai 88,7% secara bersamaan, diusulkan agar dalam membentuk perilaku keruangan peserta didik, literasi digital dapat

diaplikasikan selama proses pembelajaran. Contohnya, penggunaan sumber belajar seperti YouTube atau Google Earth untuk memahami peta geografis.